

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembelajaran PAI memiliki peran penting dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kelly (2003) dalam jurnalnya menyampaikan bahwa *education is to foster values and support to realize dreams*. Yakni pendidikan memiliki peran penting dalam menumbuhkan nilai-nilai untuk mencapai tujuan. Pendidikan tidak hanya sekedar menjadi rutinitas belaka yang kehilangan makna. Tetapi sebaliknya pendidikan menjadi dinamisator bagi kehidupan (Adawiyah & Jamaluddin, 2016). Sebagaimana menurut Gunawan (2013, hlm. 206) Dalam kurikulum pendidikan Indonesia yang dikenal dengan kurikulum nasional, telah dirancang di dalamnya mata pelajaran/bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

PAI merupakan mata pelajaran yang dipandang penting terutama dalam membina karakter peserta didik, sebagaimana Depdiknas (Abdullah, Syahidin, & Abdussalam, 2016). PAI menurut Zakiyah Dradjat adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (Ali, 2016). bukan hanya sekedar mengajarkan anak dalam beragama dan melatih anak dalam hal beribadah, akan tetapi pendidikan agama Islam lebih luas bertujuan membentuk pribadi anak sesuai dengan ajaran agama Islam, pembinaan sikap, mental dan akhlak untuk dapat lebih menyelesaikan dirinya dengan lingkungan berdasarkan syari'at Islam (Supriyanto, 2012). Juga sebagai meningkatkan pemahaman tentang ajaran Islam, keterampilan mempraktikkan-nya, dan meningkatkan pengamalan ajaran Islam itu dalam kehidupan sehari-hari (Ali, 2016). Sesuai firman Allah dalam surah al-Baqarah [2]:1-4

الَمْ ذَٰلِكَ الْكِتَٰبُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ

يُنْفِقُونَ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

Artinya : “Alif laam miim (1) Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa (2) (yaitu) mereka yang beriman

kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka (3) dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat (4). QS. al-Baqarah [2]:1-4.¹

Pendidikan Agama Islam merupakan pedoman bagi setiap manusia dalam segala tindakan dan perbuatannya, sehingga terhindar dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik, agama membimbing manusia pada tingkah laku yang baik yang dapat mengantarkan pada kehidupan yang sempurna untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia maupun diakhirat (Supriyanto, 2012). *education will provide security*. Bahkan dengan adanya pendidikan akan memberikan kedamaian kepada setiap pelakunya. (Ostby, dkk, 2019) karena kedamaian adalah menggambarkan kualitas seorang muslim dalam menjalankan tujuan. Oleh karenanya PAI juga sebagai instrument dalam mengimplementasikan tujuan Pendidikan itu sendiri. Sebagaimana Berdasarkan undang-undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 Bab I,

bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tidak cukup sampai di situ, walaupun pembelajaran PAI sangatlah penting dalam pembelajaran di sekolah. Akan tetapi apabila ada faktor lain yang kurang mendukung, maka akan terjadi kecacatan dalam pembelajaran PAI di sekolah. Seperti kurangnya pemanfaatan dan pengoptimalan penggunaan media pembelajaran. Karenanya dalam kegiatan proses belajar mengajar akan senantiasa berkaitan erat dengan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, di antaranya yaitu siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya (Supriyanto, 2012, hlm. 30).

¹ Bahwa seluruh tulisan al-Quran dan terjemah dalam skripsi ini dikutip dari software Quran in Ms Word version 3.0.0.1 yang divalidasi peneliti dengan mushaf yang diterjemahkan oleh Tim penerjemah al-Quran Departemen Agama RI dan selanjutnya seluruh Seluruh penulisan al-Quran, surat, nomor, dan ayat yang ditulis seperti conoth ini.

Eka Dudy Meinura, 2019

PENGUNAAN MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (PTK DI KELAS XI TB 3 SMK PARIWISATA TELKOM BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Banyak guru PAI sebenarnya menguasai ilmu tentang Pendidikan Agama Islam. sebab sudah menjadi kewajiban seorang guru menguasai materi sesuai keahliannya. Karena guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan (Rahayu, 2013). Dan banyak juga banyaknya latar belakang guru PAI yang lulusan Pondok Pesantren. Yang secara umum dan dasar ilmu-ilmu tentang agama Islam mereka sudah mengetahui bahkan menguasainya. Hanya pada saat pembelajaran guru PAI masih banyak yang membosankan dalam proses pembelajaran PAI di sekolah.

Sehingga berdampak kejenuhan terhadap siswa. Fatalnya adalah apabila siswa sudah jenuh dan tidak bisa semangat dan berkonsentrasi dalam pembelajaran PAI sehingga tidak mendengarkan bahkan memahami nilai-nilai agama yang di sampaikan oleh guru agama. Karenanya guru PAI harus mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan media pembelajaran. Karena Guru merupakan tulang punggung dalam kegiatan pendidikan terutama yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Tanpa adanya peran guru maka proses belajar mengajar akan terganggu bahkan gagal (Supriyanto, 2012)

Media dalam proses pembelajaran memiliki peran penting. Di mana peran tersebut untuk memperlancar proses interaksi antara guru dan murid dan hal ini pada gilirannya akan membantu belajar siswa secara optimal (Khumaedi, 1997). Media juga akan sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran di sekolah. Para guru akan lebih mudah mengajar materi, sedangkan siswa lebih mudah memahami sebuah pembahasan (Sulastri, 2012). Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar, dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu (Hendriani, 2010).

Dalam hal ini peneliti mencoba menggunakan salah satu media berupa media komik. Komik adalah media komunikasi visual yang mempunyai kekuatan

untuk menyampaikan informasi secara populer dan mudah dimengerti. Hal ini dimungkinkan karena komik memadukan kekuatan gambar dan tulisan, yang dirangkai dalam suatu alur cerita gambar membuat informasi lebih mudah di serap. (Enawaty & Sari, 2010). Komik menampilkan suatu cerita-cerita sederhana yang mudah dipahami. Media komik dibedakan menjadi komik komersial dan komik pendidikan. Kelebihan media komik adalah sebagai media komunikasi yang efektif karena pesan apapun dapat disampaikan melalui komik (Hapsari, Sukarno, & Daryanto, 2013). Motivasi akan membantu untuk mencapai sebuah tujuan. Sebagaimana Lo & Chung Lo, (2014, hlm 52) menyampaikan dalam jurnalnya *Motivation can achieve goals*. Dalam hal ini media komik diupayakan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran PAI di sekolah. Dengan motivasi siswa bisa mencapai tujuannya

1.2. Rumusan Masalah

Inti kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI TB 3 SMK Pariwisata Telkom Bandung?. Berdasarkan hasil pengamatan, diduga faktor yang membuat siswa menjadi jenuh adalah kurang menariknya media pembelajaran yang disampaikan oleh siswa.

Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, dirumuskan dalam pernyataan masalah (*problem statement*) sebagai berikut: “Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. maka penulis merumuskan permasalahan dalam pernyataan penelitian (*research question*) ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI di kelas XI SMK Pariwisata Telkom Bandung dengan menggunakan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas XI SMK Pariwisata Telkom Bandung dengan menggunakan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar ?

3. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas XI SMK Pariwisata Telkom Bandung dengan menggunakan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar ?
4. Bagaimana peningkatan hasil siswa dengan menggunakan media komik dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMK Pariwisata Telkom Bandung untuk meningkatkan motivasi belajar ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah tentang pengaruh media komik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Analisis tersebut diperlukan untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa siswa kelas XI SMK Pariwisata Telkom Bandung pada mata pelajaran PAI.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran PAI di kelas XI SMK Pariwisata Telkom Bandung dengan menggunakan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas XI SMK Pariwisata Telkom Bandung dengan menggunakan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar.
3. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas XI SMK Pariwisata Telkom Bandung dengan menggunakan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar.
4. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media komik dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMK Pariwisata Telkom Bandung untuk meningkatkan motivasi belajar.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoretis

Eka Dudy Meinura, 2019

PENGUNAAN MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (PTK DI KELAS XI TB 3 SMK PARIWISATA TELKOM BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegunaan teoretis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan-masukan yang berharga berupa media pembelajaran yang menarik dalam meningkatkan motivasi belajar, terhadap hasil belajar siswa. Temuan pada penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk mengkaji berbagai teori mengenai ilmu kependidikan dalam rangka mengembangkan temuan ilmiah yang lebih produktif untuk kemajuan dunia pendidikan.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diantaranya berguna:

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, dapat menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai media pembelajaran komik dan motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar, sekaligus menjadi bekal bagi penulis saat terjun ke dunia pendidikan.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada pihak sekolah, khususnya guru yang menjadi subjek dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah sehingga dapat memaksimalkan media pembelajaran dan motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.